

BAB IV

PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Rambu Peringatan Lalu Lintas

Rambu peringatan lalu lintas merupakan salah satu bagian dari macam-macam jenis rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas adalah salah satu perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat dan atau perpaduan diantaranya sebagai peringatan, larangan, perintah atau petunjuk bagi pemakai jalan.

Menurut jenis dan fungsi rambu, rambu peringatan lalu lintas sendiri digunakan untuk memperingatkan kemungkinan adanya bahaya atau tempat berbahaya dari jalan yang akan dilewati oleh para pengemudi atau pengguna jalan atau jalur. Yang dimaksud dengan pengguna jalur disini adalah semua kendaraan yang melintas di jalan raya.

2. Bentuk dan Ciri Rambu Peringatan Lalu Lintas

Rambu peringatan memiliki ciri-ciri khusus, yaitu:

- a. Berbentuk segi empat.
- b. Memiliki dasar warna kuning.
- c. Memiliki garis tepi yang berwarna hitam.
- d. Warna lambang atau simbol peringatan hitam.

3. Aspek Rambu Peringatan Lalu Lintas

- a. Daun Rambu

Adalah plat aluminium atau bahan logam lainnya yang berbentuk segi empat yang berfungsi sebagai tempat ditempelkan atau dilekatkannya rambu.

b. Warna Rambu

Khusus pada rambu peringatan lalu lintas, daun rambu berwarna kuning. Kuning merupakan warna terang yang dapat menarik perhatian seseorang. Sehingga rambu peringatan yang memiliki dasar warna kuning ini dapat dengan mudah menyampaikan informasi pada seorang pengguna jalan yang melihat rambu tersebut.

c. Lambang Rambu Peringatan Lalu Lintas

Bentuk Lambang atau Simbol yang digunakan dalam rambu peringatan lalu lintas ini merupakan aturan paten yang memiliki kekuatan hukum. Lambang atau simbol tersebut dibuat dan ditentukan oleh pemerintah atau petugas yang berwenang (departemen Perhubungan). Lambang atau simbol di desain sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan tempat dan pengguna jalan. Dengan harapan rambu tersebut dapat dengan mudah dimengerti para pengguna jalan.

d. Tiang Rambu

Adalah batangan logam atau bahan lainnya untuk menempelkan atau melekatkan daun rambu.

e. Jalan

Adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang

diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.

f. Efektifitas Rambu

Rambu yang efektif harus memenuhi hal-hal berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan.
- 2) Menarik perhatian dan mendapat respek pengguna jalan.
- 3) Memberikan pesan yang sederhana dan mudah dimengerti.
- 4) Menyediakan waktu cukup kepada pengguna jalan dalam memberikan respon.

Untuk memenuhi efektifitas di atas, pertimbangan-pertimbangan yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan pemasangan rambu adalah :

- 1) Keseragaman bentuk dan ukuran rambu

Keseragaman dalam alat kontrol lalu lintas memudahkan tugas pengemudi untuk mengenal, memahami dan memberikan respon. Konsistensi dalam penerapan bentuk dan ukuran rambu akan menghasilkan konsistensi persepsi dan respon pengemudi.

- 2) Desain rambu, warna, bentuk, ukuran, dan tingkat retrorefleksi

Desain rambu, warna, bentuk, ukuran, dan tingkat retrorefleksi yang memenuhi standar akan menarik perhatian pengguna jalan, mudah dipahami dan memberikan waktu yang cukup bagi pengemudi dalam memberikan respon.

3) Lokasi rambu

Lokasi rambu berhubungan dengan pengemudi sehingga pengemudi yang berjalan dengan kecepatan normal dapat memiliki waktu yang cukup dalam memberikan respon.

4) Operasi rambu

Operasi rambu yang benar pada lokasi yang tepat harus memenuhi kebutuhan lalu lintas dan diperlukan pelayanan yang konsisten dengan memasang rambu yang sesuai kebutuhan.

5) Pemeliharaan rambu

Pemeliharaan rambu diperlukan agar rambu tetap berfungsi baik.

4. Dasar hukum rambu peringatan lalu lintas

Berikut ini merupakan dasar hukum rambu peringatan lalu lintas di Indonesia :¹

- a. Undang-Undang No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- b. Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.
- c. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1985 tentang Jalan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1990 tentang Jalan Tol.
- e. Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan.

¹ <http://rambu-rambu lalu lintas.blogspot.com/2011/10/rambu peringatan.html>, diakses 23/1/2012

- f. Keputusan Menteri Perhubungan No. 17 Tahun 1991 tentang Rambu-Rambu Lalu Lintas di Jalan.
- g. Keputusan Menteri Perhubungan No. 61 Tahun 1993 tentang Rambu-Rambu Lalu Lintas di Jalan sekaligus mencabut Kepmenhub No. 17 Tahun 1991.
- h. Keputusan Menteri Perhubungan No. 63 Tahun 2004 tentang Perubahan Kepmenhub No. KM 61 Tahun 1993 Tentang Rambu Rambu Lalu Lintas di Jalan.
- i. Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan.
- j. Peraturan Menteri Perhubungan No. 60 tahun 2006 tentang Perubahan atas keputusan menteri perhubungan nomor km 61 tahun 1993 sebagaimana telah diubah dengan keputusan Menteri perhubungan nomor km. 63 tahun 2004 tentang Rambu Rambu Lalu Lintas di Jalan.
- k. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.1321/AJ.401/DRJD/2005 tentang Uji-Coba Rambu Nomor Rute Pada Jaringan Jalan Nasional / Arteri Primer Di Pulau Jawa.
- l. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK 3229/AJ401/DRJD/2006 Tentang Tata Cara Penomoran Rute Jalan.
- m. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK 1207/AJ401/DRJD/2008 Tentang Tata Cara Penomoran Rute Jalan (Peraturan ini menyatakan PerDirjendat No. SK 3229/AJ401/DRJD/2006 Tentang Tata Cara Penomoran Rute Jalan (tidak berlaku lagi).

B. Penyajian Data

Rambu peringatan lalu lintas merupakan objek penelitian pada skripsi ini. Berikut adalah daftar gambar dan bentuk rambu peringatan lalu lintas secara umum beserta lambang dan artinya :

Gambar. 4.1²



1a

Tikungan ke kiri



1b

Tikungan ke kanan



1c

Tikungan tajam ke kiri



1d

Tikungan tajam ke kanan



1e

Tikungan Ganda. tikungan pertama ke kiri



1f

Tikungan Ganda. tikungan pertama ke kanan



1g

Banyak tikungan atau urutan beberapa tikungan. tikungan pertama ke kiri



1h

Banyak tikungan atau urutan beberapa tikungan. tikungan pertama ke kanan



1i

Pengarah tikungan ke kanan



1j

Pengarah tikungan ke kiri



2a

Turunan



2b

Turunan curam

² http://id.wikipedia.org/wiki/Rambu_lalu_lintas, diakses 17 Maret 2011



2c
tanjakan



2d
tanjakan terjal



3a
Penyempitan di kiri dan kanan jalan



3b
Penyempitan di kiri



3c
Penyempitan di kanan jalan



3d
Jembatan atau penyempitan di jembatan



3e
Pengurangan lajur kiri



3f
Pengurangan lajur kanan



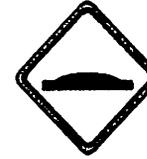
4
Jembatan angkat



5
Jalan menuju tepian as. tepian jurang



6a
jalan tidak datar, bergelombang atau berbukit-bukit



6b
Jalan cembung atau jembatan cembung



6c

Jalan cekung



7

Jalan licin



8

Kenkul lepas



9a

Longsor tanah atau batu
yang berjatuh dan sebelah
kiri jalan



9b

Longsor tanah atau batu
yang berjatuh dan sebelah
kanan jalan



10

Penyeberangan orang



11

Banyak anak-anak



12

Banyak orang bersepeda dan
sering menyeberang jalan



13a

Banyak satwa jinak dan
sering menyeberang jalan



13b

Banyak satwa liar dan sering
menyeberang jalan



14

Ada pekerjaan di jalan



15

Lampu pengatur lalu lintas



16

Lintasan pesawat terbang



17

Angin dari samping



18a

Lalulintas dua arah



18b

Awal bangunan pemisah untuk lalulintas dua arah



18c

Akhir bangunan pemisah untuk lalulintas dua arah



18d

Awal bangunan pemisah untuk lalulintas satu arah



19a

Persimpangan empat



19b

Persimpangan tiga sisi kin



19c

Persimpangan tiga sisi kanan



19d

Persimpangan tiga serong kiri



19e

Persimpangan tiga serong kiri



19f

Persimpangan tiga serong kanan



19g

Persimpangan tiga serong
kanan



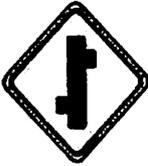
19h

Persimpangan tiga type T



19i

Persimpangan tiga type Y



19j

Persimpangan ganda kiri
kanan



19k

Persimpangan ganda kanan
kiri



19l

Persimpangan tiga ganda kiri



19m

Persimpangan tiga ganda
kanan



20a

Persimpangan tiga dengan
prioritas



20b

Persimpangan tiga sisi kiri
dengan prioritas



20c

Persimpangan tiga sisi kanan
dengan prioritas



20d

Persimpangan tiga serong kiri
dengan prioritas



20e

Persimpangan tiga serong
kanan dengan prioritas



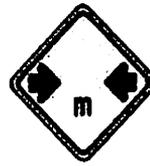
20f

Persimpangan bundaran
dengan prioritas



21a

Tinggi ruang bebas ... m



21b

Lebar ruang bebas ... m



22a

Persilangan datar dengan
lintasan kereta api berpintu



22b

Persilangan datar dengan
lintasan kereta api tanpa
pintu



23

Hati-hati



24a

Rambu tambahan menyatakan
jarak 450 m



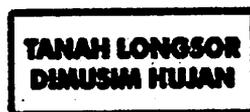
24b

Rambu tambahan
menyatakan jarak 300 m



24c

Rambu tambahan
menyatakan jarak 150 m



25

Peringatan tentang bahaya
tanah longsor di musim hujan

Sebagaimana dijelaskan pada latar belakang penelitian, bahwasanya ada fokus penelitian terkait objek penelitian rambu peringatan lalu lintas. Fokus penelitian tersebut adalah pada rambu peringatan lalu lintas yang menunjukkan adanya ancaman bahaya dari luar jalur. Fokus penelitian dimaksudkan sebagai batasan pada kajian objek penelitian dengan tujuan dapat memberikan hasil penelitian secara maksimal.

Yang dimaksud dengan bahaya dari luar jalur yaitu suatu aktifitas berpotensi bahaya yang berasal dari luar jalan raya. Aktifitas selain kendaraan di jalan raya ini secara langsung dapat mengganggu konsentrasi dari pengemudi bahkan dapat membahayakan nyawa pengemudi.

Rambu peringatan lalu lintas yang akan di kaji diklasifikasi menjadi beberapa kelompok sesuai arti dan fungsinya. Berikut ini adalah daftar klasifikasi rambu peringatan lalu lintas yang menunjukkan adanya ancaman bahaya dari luar jalur :

1. Faktor Lingkungan

Gambar. 4. 2



9a

Longsor tanah atau batu yang beratuhan dan sebelah kiri jalan

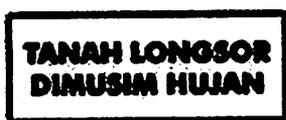
Gambar. 4.3



9b

Longsor tanah atau batu yang beratuhan dan sebelah kanan jalan

Gambar.4.4



25

Peringatan tentang bahaya tanah longsor di musim hujan

Gambar.4.5.



17

Angin dari samping

2. Faktor Satwa

Gambar. 4.6



13b

Banyak satwa liar dan sering menyeberang jalan

Gambar.4.7



13a

Banyak satwa jinak dan sering menyeberang jalan

3. Faktor Manusia

Gambar. 4.8



14

Ada pekerjaan di jalan

Gambar.4.9



11

Banyak anak-anak

Gambar.4. 10



10

Penyeberangan orang

4. Faktor Kendaraan Kendaraan Lain.

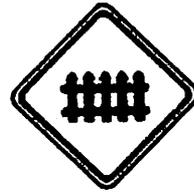
Gambar.4.11



22b

Persilangan datar dengan lintasan kereta api tanpa pintu

Gambar.4.12



22a

Persilangan datar dengan lintasan kereta api berpintu

Gambar.4.13



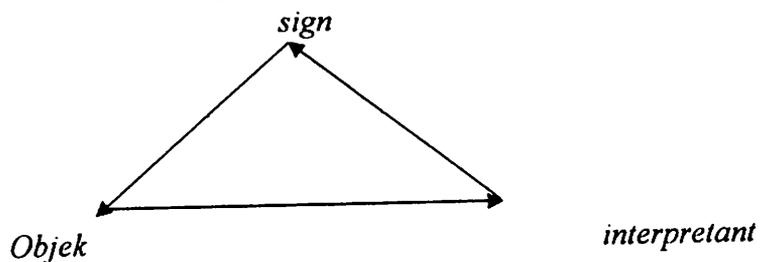
16

Lintasan pesawat terbang

C. Analisis Data

Data Rambu peringatan lalulintas yang dianalisis secara semiotik adalah rambu peringatan lalu lintas yang di klasifikasikan menurut arti dan fungsinya. Rambu yang termasuk dalam klasifikasi tersebut berjumlah 12 buah perlambangan rambu. Berikut analisis semiotik rambu peringatan lalu lintas menurut analisis semiotic Charles Sanders Pierce :

Gambar.4.14



1. Faktor Lingkungan Alam

Tabel.4.1

Tanda	Objek	Interpretan
 <p data-bbox="346 674 372 696">Sa</p> <p data-bbox="201 717 523 804">Longsor tanah atau batu yang berjatuh dari sebelah kiri jalan</p>	Bahaya longsor tanah atau batu dari arah kiri jalur atau jalan raya	peringatan kepada pengguna jalan tentang adanya ancaman bahaya longsor tanah atau batu yang berasal dari sebelah kiri jalan raya.
 <p data-bbox="339 1026 365 1047">Sb</p> <p data-bbox="188 1069 523 1155">Longsor tanah atau batu yang berjatuh dari sebelah kanan jalan</p>	Bahaya longsor tanah atau batu dari arah kanan jalur atau jalan raya	Memberikan peringatan kepada pengguna jalan tentang adanya ancaman bahaya longsor tanah atau batu yang berasal dari sebelah kanan jalan raya.
 <p data-bbox="359 1388 385 1410">25</p> <p data-bbox="214 1431 536 1474">Peringatan tentang bahaya tanah longsor di musim hujan</p>	Merupakan daerah yang rawan tanah longsor pada musim hujan.	Daerah ini merupakan daerah berbahaya dengan longsor tanah yang biasa terjadi pada musim hujan.
 <p data-bbox="326 1748 352 1770">17</p> <p data-bbox="221 1791 457 1823">Angin dari samping</p>	Daerah yang memiliki tekanan angin tinggi.	Peringatan kepada pengguna jalan bahwa jalur yang dilewati merupakan daerah yang memiliki tekanan angin tinggi dari arah samping.

Ancaman bahaya dari luar jalur yang diakibatkan oleh lingkungan ini cukup susah untuk diprediksi. Bahaya bisa muncul setiap saat dan mengancam bagi para pengguna jalur sebelum ada penanganan yang tepat oleh pemerintah. Bahaya longsor tanah atau batu (baik musiman maupun tidak) dan angin memiliki tingkat berbahaya yang cukup tinggi bagi para pengguna jalur. Resiko kecelakaan pada pelanggaran rambu peringatan lalu lintas ini dapat berakibat fatal terhadap pelanggarnya.

2. Faktor Satwa

Tabel. 4.2

Tanda	Objek	Interpretan
 <p>13b Banyak satwa liar dan sering menyeberang jalan</p>	<p>Adanya bahaya hewan liar yang sering menyebrang di jalan.</p>	<p>Para pengguna jalan diperingatkan untuk berhati-hati karena jalan yang dilewati merupakan jalan yang sering dilewati oleh hewan-hewan liar</p>
 <p>13a Banyak satwa jinak dan sering menyeberang jalan</p>	<p>Ada hewan jinak atau ternak yang sering menyebrang pada perlintasan jalan.</p>	<p>Para pengguna jalan diperingatkan dengan adanya bahaya pada perlintasan jalan karena hewan jinak atau ternak sering melintas di jalan.</p>

Aktifitas satwa di jalanan mungkin sudah tidak dapat kita jumpai lagi di kota-kota besar. Akan tetapi lain halnya di daerah-daerah kawasan yang jauh dari keramaian atau kawasan peternakan. Ancaman bahaya

yang ditimbulkan dari aktifitas satwa (liar dan jinak) yang sering menyebrang di jalan dapat kita jumpai di kawasan-kawasan tersebut. Aktifitas satwa ketika melintas atau menyebrang di jalan ini akan lebih sulit untuk dihindari. Tidak hanya pada satwa liar saja yang sulit untuk dihindari, akan tetapi hewan jinak (ternak) pun juga susah untuk dihindari. Sifat hewan yang tidak dapat berfikir ini menjadi penyebab utama tingkat kesulitan tersebut. Hal ini kemudian akan menjadi tanggung jawab pengendara dan pemilik hewan jinak (ternak) untuk saling menjaga, memperhatikan dan selalu siaga jika melintas pada jalur demikian.

3. Faktor Manusia

Tabel. 4.3

Tanda	Objek	Interpretan
 <p>14 Ada pekerjaan di jalan</p>	Sedang ada perbaikan jalan atau sekitar jalan.	Peringatan bahaya karena adanya proyek pekerjaan di jalan.
 <p>11 Banyak anak-anak</p>	Adanya aktifitas anak-anak yang sering menyebrang di jalan.	Para pengguna jalan diperingatkan bahwa jalan yang dilewati merupakan jalur yang banyak digunakan anak-anak untuk melintas.

 <p>10 Penyeberangan orang</p>	<p>Merupakan jalur penyebrangan untuk para pejalan kaki.</p>	<p>Peringatan kepada pengguna jalan bahwa jalur perlintasan didepan adalah tempat penyebrangan para pejalan kaki.</p>
---	--	---

Ancaman bahaya dari faktor manusia ini menunjukkan adanya aktifitas manusia yang menggunakan jasa jalan sebagai penyebrangan dan aktifitas pekerjaan di jalan. Dapat dimaknai bahwa pada rambu peringatan lalu lintas ini menunjukkan adanya dua aktifitas manusia yang sama-sama menggunakan jasa jalan dalam mencapai tujuannya. Akan tetapi dua aktifitas manusia yang memiliki kedudukan berbeda. Yaitu antara aktifitas pengendara dan pengguna sementara. Resiko bahaya yang dapat muncul dari aktifitas ini sama-sama memiliki resiko diantara dua penggunaannya. Kelalaian dari satu pihak pengguna jalur dapat membahayakan pihak pengguna jalur lainnya. Akan tetapi dengan bantuan rambu-rambu peringatan ini mengajak kepada para pengguna jalan untuk saling berhati-hati diantara keduanya. Sehingga diperlukan pengertian dan kesadaran dari kedua pihak dalam menggunakan jasa jalan.

Pada dasarnya, semua perlambangan rambu peringatan lalu lintas ini memberikan peringatan tentang potensi bahaya dari jalur-jalur yang akan di lewati oleh pengguna jalur. Pemberian peringatan ini semata-mata ditujukan untuk menghargai manusia demi keselamatan dan kelancaran dalam berkendara. Selain itu juga memberikan pelajaran kepada para pengguna jalur untuk menta'ati peraturan pemerintah tentang rambu-rambu lalu lintas demi keselamatan dan keamanan dalam lalu lintas.

D. Pembahasan

1. Temuan penelitian

Hasil analisa data rambu peringatan lalu lintas diatas akan dikaji menggunakan ilmu dakwah untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah penelitian ini. Berikut adalah upaya peneliti dalam mengkaji rambu peringatan lalu lintas dalam perspektif dakwah.

a. Faktor Lingkungan Alam

Makna yang disampaikan dari rambu peringatan lalu lintas ini adalah memberikan peringatan kepada masyarakat pengguna jalur dari bahaya dari longsor batu, longsor tanah dan angin pada jalur yang akan dilewati para pengguna jalan. Pesan ini mengajak pada pengguna jalan untuk berhati-hati dalam melewati perlintasan jalan raya. Karena dapat membahayakan keselamatan diri dari pengguna jalan itu sendiri.

Materi yang ada pada gambar rambu peringatan lalu lintas jenis ini adalah perlambangan tentang alam. Selain memberikan peringatan tentang keselamatan dir, materi perlambangan tentang alam ini juga dapat dimaknai sebagai pesan keislaman. Yaitu peringatan kepada manusia tentang tanda-tanda kekuasaan Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Berikut adalah bukti ayat yang menjelaskan tentang tanda-tanda kekuasaan Allah SWT.

Firman Allah SWT dalam QS Yunus :

..... وَمَا خَلَقَ اللَّهُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَّقُونَ

Artinya : dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa." (QS Yunus, 10:6)³

Firman Allah SWT dalam QS Yunus dan Ali Imran:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي
الْأَبْصَارِ

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal." (QS Ali 'Imran, 3:190)⁴

Kedua ayat di atas menunjukkan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT yang dapat diambil dari makna perlambangan rambu peringatan

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta, Fajar Mulia, 2007), h. 280.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*....., h.96.

lalu lintas. Pelambangan pada rambu peringatan lalu lintas yang menggunakan idiom alam dapat mengarah sebagai pengingat kepada para masyarakat pengguna jalan untuk selalu mengingat kebesaran Allah SWT.

b. Faktor Satwa

Rambu peringatan lalu lintas dari faktor satwa memberikan peringatan tentang bahaya yang disebabkan dari banyaknya satwa liar dan jinak (hewan ternak) karena sering melintas di jalan. Pesan kebaikan dari peringatan ini mengajak atau menyeru kepada para pengguna jalan agar berhati-hati ketika melintas pada jalan yang terdapat rambu-rambu demikian. Karena selain membahayakan diri pengguna jalan juga membahayakan satwa yang sedang menyebrang.

Jika memahami makna perlambangan di atas, sebenarnya tidak hanya menyeru pada keselamatan masyarakat pengguna jalan saja, Namun dalam idiom perlambangan ini memiliki makna pesan dakwah tentang sikap baik terhadap satwa. Karena sebagai manusia kita sangat membutuhkan manfaat-manfaat dari hewan-hewan liar dan jinak (ternak). Allah SWT telah menjelaskan dalam Al Qur'an tentang bagaimana pentingnya hewan ternak untuk manusia. Berikut adalah ayat-ayat Al Qur'an yang menjelaskan pentingnya hewan ternak bagi manusia :

Surat Al Mu'minin ayat 21

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ
وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya : *Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagimu.*” (QS Al Mu'minin, 23:21)⁵

Surat An Nahl ayat 66.

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا
خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ

Artinya : *Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagimu.*” (QS An Nahl, 16:66).⁶

Surat Ya Sin ayat 71-72.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ . وَذَلَّلْنَاهَا
لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ .

Artinya : *Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka, yaitu sebagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya? Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka.*” (QS. Ya Sin, 36: 71-72)⁷

Ayat Al-Quran di atas merupakan penjelasan tentang pesan kebaikan yang dapat diambil dari idiom perlambangan selain tentang keselamatan manusia. Jika dilihat pada Imu Dakwah, makna di atas

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL QUR"AN dan Terjemahnya*....., h.476

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL QUR"AN dan Terjemahnya*....., h.373

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL QUR"AN dan Terjemahnya*....., h.632

merupakan pesan dakwah *Akhlaqul Karimah* (budi pekerti). Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk Jama' dari *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁸

c. Faktor Manusia

Makna peringatan dari rambu peringatan ini mengandung nilai pesan seruan atau ajakan kepada masyarakat pengguna jalan supaya berhati-hati pada jalan yang akan dilewati. Karena pada jalan ini terdapat dua aktifitas yang berbeda, yaitu pengguna jalan dan orang lain yang beraktifitas di jalan.

Meskipun secara fungsional rambu peringatan lalu lintas ini ditujukan kepada masyarakat pengguna jalan. Namun, pada rambu peringatan lalu lintas ini mengandung unsur makna terhadap orang lain yang sedang beraktifitas di jalan. Misalnya pada rambu peringatan lalu lintas yang menunjukkan tempat penyebrangn. Selain kepada pengguna jalur, idiom perlambangan rambu tersebut menunjukkan kepada masyarakat umum bahwa pada penyebrang jalan disediakan tempat tersendiri untuk menyebrang jalan. Sudah seharusnya para penyebrang ini menggunakan fasilitas yang sudah ditentukan. Sehingga tidak membahayakan bagi para pengguna jalan dan dirinya sendiri.

⁸ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, h. 28

Rasulallah SAW pernah bersabda tentang sikap seseorang ketika di jalan. Berikut sabda Rasulallah SAW :

بينما رجل يمشى بطريق وجد غصن شوك على الطريق فأخذه فشكر الله له فغفر له.

(رواه البخارى ومسلم عن ابن عمر)

Artinya : *"Pada suatu ketika, seseorang berjalan di jalan, didapatinya ranting berduri di tengah jalan, lalu dibuangkannya, maka karena itu Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya."* (H. R Bukhori & Muslim)⁹

Hadis Rasulallah SAW di atas merupakan cerminan sikap manusia terhadap manusia lain di jalan. Ranting berduri yang ada di tengah jalan ini bisa saja mengganggu keselamatan atau kelancaran jalan. Akan tetapi, karena benda berbahaya tersebut telah dibuang, maka perbuatan membuang ini dapat dimaknai sebagai menjaga keselamatan dan kelancaran di jalan. Allah SWT pun berterimakasih dengan tindakan yang menyelamatkan para pengguna jalan.

Allah SWT menjelaskan tentang bagaimana sikap manusia terhadap manusia lain dalam perjalanan di dunia pada ayat Al Qur'an dibawah ini :

⁹ Fachrudin HS dan Irfan Fachrudin, *Pilihan Sabda Rasul*h. 171.

Surat Luqman ayat 18.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya : *Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.*” (QS Luqman, 31:18)¹⁰

Allah SWT sangat menyukai tindakan orang yang membuang halangan di jalan. Sebagaimana tindakan tersebut adalah untuk keselamatan dan kelancaran para pengguna jalan. Sama halnya dengan rambu peringatan lalu lintas yang berfungsi untuk menjaga keselamatan dan kelancaran para pengguna jalan.

Makna lain dari idiom perlambangan rambu peringatan lalu lintas faktor manusia mengajarkan kepada kita tentang etika manusia terhadap manusia lain. Pesan etika tersebut dalam ilmu dakwah merupakan bentuk pesan dakwah *Akhlaqul Karimah* (budi pekerti).¹¹

d. Faktor Kendaraan Lain.

Makana peringatan dari rambu peringatan lalu lintas ini mengandung pesan seruan kepada para pengguna jalan agar berhati-hati ketika melintasi jalan yang terdapat rambu peringatan lalu lintas demikian. Peringatan ini bertujuan untuk keselamatan para pengguna jalan karena berhadapan dengan kendaraan dari perlintasan lain.

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL QUR"AN dan Terjemahnya*....., h.582

¹¹ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, h. 28

Rambu peringatan lalu lintas merupakan pesan dakwah tentang *syariah*. Mahmud Shaltout, menyatakan bahwa, *syariah* adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah, atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut, untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan manusia (orang Islam, dan non muslim), dengan alam maupun dalam menata kehidupan sehari-hari.¹²

Salah satu nama lain dari Al-Qur'an adalah Adz-dzikir yang berarti pemberi peringatan. Al-Qur'an merupakan suatu peringatan yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia dalam kehidupan. Sebagaimana rambu-rambu lalu lintas yang terbagi jenisnya menjadi bermacam-macam, dan salah satu dari jenis lalu lintas adalah rambu peringatan lalu lintas. Rambu peringatan lalu lintas bertujuan untuk memberikan peringatan adanya ancaman bahaya terhadap pengguna jalan (manusia dan kendaraannya). Dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang suatu peringatan :

إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ ...

Artinya : *Sesungguhnya ini adalah suatu peringatan....".*
(QS. Almuzammil:19)¹³

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

¹² IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, h. 107

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL QUR'AN dan Terjemahnya*....., h.847.

Peringatan yang berfungsi untuk keselamatan dan kelancaran jalan memiliki nilai seruan atau ajakan menuju kebaikan. Jika ditinjau dari definisi dakwah secara bahasa maka dakwah adalah seruan atau ajakan menuju pada kebaikan, maka makna setiap rambu peringatan lalu lintas merupakan satu bentuk pesan dakwah yang disampaikan kepada masyarakat pengguna jalan.

Rambu peringatan lalu lintas bukan merupakan media yang secara sengaja digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada umat manusia. Akan tetapi dalam rambu peringatan lalu lintas ini terdapat suatu bentuk makna peringatan yang menjadi pesan kepada para pengguna jalan dari jalur bahaya yang akan dilewati. Makna peringatan tersebut merupakan seruan atau ajakan dari rambu peringatan lalu lintas kepada para pengguna jalan. Media yang hanya menampilkan gambar sebagai bentuk penyampaian makna ini dan dengan ukuran yang sama pada setiap media, dapat diterima dengan mudah oleh indera penglihatan manusia. Serta tidak menuntut konsentrasi lebih dari para komunikannya untuk memahami maknanya. Karena hanya berbentuk gambar yang maknanya dapat dengan mudah di mengerti.

Media ini dapat menjadi satu bentuk baru dalam perkembangan ilmu dakwah, mengingat di jalan terdapat obyek sasaran dakwah yang banyak. Sehingga, menurut saya, sangat menarik apabila dakwah dapat memanfaatkan media-media seperti ini untuk menyampaikan pesan

kebaikan (*amar ma'ruf nahi munkar*) dengan menggunakan perlambangan gambar yang berbentuk simbol kepada pengguna jalan sebagai *mad'unya*.

Dengan itu semua kita tetap berusaha dan hati-hati dengan memohon perlindungan dan bimbingan Allah swt,

وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ مَا تَرْكَبُونَ . لِتَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِمْ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ . وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Artinya : *Dan (Allah)menciptakan bagimu kapal dan binatang ternak yang dapat kamu kendarai. Agar kamu dapat tegak (duduk) di atas punggungnya, kemudian kamu mengingat nikmat Tuhanmu apabila kamu Telah duduk (berada) di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan: "Maha Suci Tuhan yang Telah menundukkan semua Ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya, (tidak mendapat penghormatan yang demikian. Dan kepada Allah kami akan kembali ". (Az-Zukhruf: 12-14)¹⁸*

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL QUR'AN dan Terjemahnya*..... h.73